PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATINUNGGAL TAHUN 2020

Ely Walimah¹

Prodi Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Sebelas April Sumedang

ABSTRAK

Kecemasan merupakan salah satu gangguan emosional yang sering dialami ibu hamil, terutama pada primigravida. Salah satu program pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan pada ibu hamil adalah dengan mengadakan kelas ibu hamil. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas Jatinunggal Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan desain *Cross Sectional*

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 55 responden dengan menggunakan teknik cluster sampling. Variabel independen pada penelitian ini adalah kelas ibu hamil, pendidikan dan umur serta variabel dependen adalah kecemasan. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar kuesioner. Data analisis dengan menggunakan Chi Square Test dengan tingkat signifikansi = 0,1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas ibu hamil ($p = 0,017$), Pendidikan ($0,030$) dan umur ($p=0,034$) berhubungan terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan.

Kata kunci : Ibu hamil, Kecemasan

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah di bidang kesehatan yaitu terciptanya pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai langkah aktif pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup manusia. Peningkatan derajat kesehatan serta kualitas hidup manusia harus di mulai sedini mungkin, yaitu sejak manusia dalam kandungan. Prioritas utama program kesehatan Indonesia saat ini yaitu peningkatan derajat kesehatan, terutama pada kelompok yang rentan akan kesehatannya, seperti ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas serta bayi pada masa perinatal (Kemenkes, 2014).

Di Indonesia angka kematian ibu (AKI) berdasar survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup, data ini merupakan acuan untuk mencapai AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes, 2017).

Pada tahun AKI mencapai 748 jiwa, jumlah kematian ibu pada tahun 2015 823 jiwa, pada tahun 2016 di Jawa Barat rasio kematian ibu dibawah capaian target, yaitu target yang harus dicapai sebesar 89 per 100.000 kelahiran hidup, dengan realisasi sebesar 86.97 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2016).

Kehamilan bagi seorang wanita merupakan suatu kebahagiaan serta anugrah yang sangat luar biasa. Kehamilan memang merupakan sesuatu yang membahagiakan, tetapi disisi lain kehamilan juga merupakan suatu hal yang menggelisahkan. Kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi selama kehamilannya yaitu dengan perut semakin membesar dan badanyang bertambah gemuk (Utami,2011). Kecemasan pada ibu hamil jika tidak ditangani makan berpengaruh buruk terhadap kesehatan ibu serta bayinya.

Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan kelas Ibu Hamil terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Jatinunggal Tahun 2020.

Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan yang dialami selama kehamilan di Wilayah kerja Puskesmas Jatinunggal tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Jatinunggal Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2020. Ukuran responden dalam penelitian ini adalah sampel dari ibu hamil dengan usia kehamilan yang menginjak Trimester III di Wilayah kerja Puskesmas Jatinunggal sebanyak 64 orang.

Pengukuran variable kelas ibu hamil, umur dan tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil menggunakan lembar kuesioner. Pengukuran kelas ibu hamil dengan menggunakan kuesioner melalui pertanyaan keikutsertan responden pada kegiatan kelas ibu hamil. Pengukuran umur dan tingkat pendidikan dengan menggunakan kuesioner melalui pertanyaan dlm kuesioner.

Variabel kecemasan menggunakan pertanyaan dalam kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jatinunggal lebih banyak yaitu 39 ibu hamil sebesar 70.9%. Rentang usia 20-30 tahun sebanyak 27 orang (49.1%) dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu lulus SMP sebanyak 23 orang (41.8%). Adanya hubungan antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Untuk mengatasi kecemasan pada ibu dalam menghadapi persalinan, direncanakan metode pembelajaran kelas ibu hamil ($p \text{ value} = 0.017$). Kegiatan ini merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam berkelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan. Kecemasan timbul karena ketakutan kehilangan bayi yang dilahirkan, seperti ketakutan bahwa bayi yang dilahirkan akan meninggal atau cacat. Kecemasan juga dapat muncul akibat perasaan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan bayi

yang akan dilahirkan, serta munculnya dugaan bahwa melahirkan akan menghambat aktivitas sehari-hari.

4. SIMPULAN

Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jatinunggal lebih banyak yaitu 39 ibu hamil sebesar 70.9%. Rentang usia 20-30 tahun sebanyak 27 orang (49.1%) dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu lulus SMP sebanyak 23 orang (41.8%). Adanya hubungan antara pelaksanaan kelas

ibu hamil dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2014. Pedoman pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2017. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Utami, Adan Lestari, W. 2011. Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dengan Multigravida Dalam Menghadapi Kecemasan. Jurnal Ners Indonesia.